

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah kuantitatif eksperimen dengan desain *Posttest Only Control group*. Penelitian ini memakai dua kelas, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh perlakuan pembelajaran yang seragam dari sisi tujuan, isi, materi pembelajaran dan waktu belajar. Perbedaannya terletak pada dimanfaatkan atau tidak dimanfaatkannya penggunaan media pembelajaran *pop-up book* dalam proses pembelajaran.

Table 3.1. Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	Menggunakan media pembelajaran <i>pop-up book</i>	meningkatkan pemahaman murid pada materi binatang halal dan haram
Kontrol	Menggunakan media pembelajaran gambar	meningkatkan pemahaman murid pada materi binatang halal dan haram

Tujuan penelitian ini ialah guna mengetahui ada tidaknya pengaruh media pembelajaran dengan memberi perlakuan secara khusus pada kelas eksperimen dan menyediakan kelas kontrol. Pembelajaran pada kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dengan memakai media pembelajaran *pop-up book* sedangkan pembelajaran pada kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan memakai

media pembelajaran *pop-up book* tetapi memakai media gambar. Pada akhir tatap muka murid diberi *posttest*, yaitu dengan memberikan tes kemampuan penyelesaian soal dalam bentuk pilihan ganda dan uraian yang dilakukan pada kedua kelas sampel dengan soal tes yang sama untuk mengetahui seberapa pahamkah murid pada materi yang disampaikan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini ialah semua murid kelas VI di MI Hidayatul Mubtadiin Batealit Jepara tahun ajaran 2019/2020 yang terdiri dari 2 kelas. Jumlah murid bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Data Murid Kelas VI MI Hidayatul Mubtadiin Batealit Jepara

Kelas	Jumlah murid
VI A	40
VI B	34
Jumlah	74

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi itu besar dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari segala hal yang terdapat pada populasi misal dikarenakan terbatasnya dana, waktu, dan tenaga maka peneliti bisa memakai sampel yang di ambil dari populasi itu.¹ Untuk menguji sampel bisa pula memakai rumus Issac dan Michael dengan

¹ Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2015), 118.

tingkat kesalahan 5%, dikarenakan dalam penelitian ini yang diuji ialah media pembelajaran yang dilakukan pada kelas/kegiatan pembelajaran maka sampel yang digunakan adalah seluruh jumlah murid pada setiap kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan kata lain sampel = n atau jumlah populasi pada tiap kelas. Kelas eksperimen n= 40 murid dan kelas kontrol n= 34 murid.

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

keterangan:

S: Jumlah Sampel

λ^2 : Taraf Kesalahan (1%, 5%, 10%)

N: Jumlah Populasi

P: Proporsi dalam populasi (0,5)

Q: 1- P (1 – 0,5 = 0,5)

d: Derajat Kebebasan (0,05)

Tabel 3.3.
Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi
tertentu
dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, 10%

N	S		
	1%	5%	10%
10	10	10	10
15	15	14	14
20	19	19	19
25	24	23	23
30	29	28	27
35	33	32	31
40	38	36	35
45	42	40	39
50	47	44	42
55	51	48	46

60	55	51	49
65	59	55	53
70	63	58	56
75	67	62	59
80	71	65	62
85	75	68	65
90	79	72	68
95	83	75	71
100	87	78	73

C. Identifikasi Variabel

Penelitian ini terdapat 2 variabel, yakni variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel dalam penelitian ini ialah:

1. Variabel *independen* (bebas) merupakan variabel yang memengaruhi atau yang jadi sebab perubahannya atau munculnya variabel. Variabel *independen* atau bebas pada penelitian ini adalah penggunaan Media pembelajaran *pop-up book* yang disimbolkan dengan huruf “X”.
2. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, dikarenakan adanya variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, dikarenakan adanya variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat pemahaman murid pada materi binatang halal dan haram “Y”.²

D. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah pengertian khusus yang didasarkan atas beberapa sifat yang didefinisikan, bisa diamati dan dilaksanakan oleh peneliti lainnya. Guna memahami judul serta menghindari kesalahpahaman antar peneliti dan

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,

pembaca, maka harus ada definisi operasional pada judul “Pengaruh Media Pembelajaran *pop-up book* terhadap pemahaman mata pelajaran Fiqih kelas VI MI Hidayatul Mubtadiin Batealit Jepara Tahun 2019” oleh karena itu peneliti akan memberi definisi operasionalnya antara lain:

a. Media Pembelajaran *Pop-up book*

Pop-up book ialah sebuah buku yang mempunyai efek tiga dimensi saat dibuka dan memberi efek visual cerita yang ciamik saat ditarik pada beberapa bagian. Media pembelajaran ini digunakan saat proses pembelajaran berlangsung dikelas eksperimen. Pertama-tama murid akan diperkenalkan tentang apa itu media pembelajaran *pop-up book* kemudian dalam aktivitas pembelajaran seorang guru atau pengajar akan menggunakan media tersebut guna menunjang KBM untuk meraih tujuan pembelajaran.

b. Pemahaman Fiqih

Pemahaman Fiqih adalah memahami atau menguasai seperangkat norma yang mengatur ikatan insan dengan Allah SWT, sesamanya dan dengan makhluk lainnya. Pemahaman Fiqih yang dimaksud pada penelitian ini ialah hasil belajar berupa angka atau nilai yang diperoleh dari hasil posttest. Pada penelitian ini hanya mengukur hasil belajar pada ranah kognitif khususnya pada aspek pemahaman murid. Untuk ranah pemahaman atau indikator C2 itu sendiri ada tingkatan yang meliputi³:

- 1) Menafsirkan atau mengartikan (*interpreting*)

³ Priyo Dwi Hendra Laksana, “Proses Berpikir Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bridge pada Penyelesaian Soal Cerita Teori Peluang Berdasarkan Ranah Kognitif Taksonomi Bloom”, Vol. 8 no 1 (2017), 177.

- 2) Memberi contoh atau mengilustrasikan (*exemplifying*)
- 3) Mengklasifikasi atau mengelompokkan (*classifying*)
- 4) Merangkum (*summarizing*) merangkum bagian umum atau poin-poin penting dari suatu tema atau pembelajaran
- 5) Menduga (*inferring*), mengambil kesimpulan atau bisa dikatakan memprediksi
- 6) Membandingkan (*comparing*) atau bisa diartikan juga seperti mencocokkan atau memetakan
- 7) Menjelaskan (*explaining*)

Tabel 3.4.
Indikator Pemahaman (C2)

Indikator C2	Indikator	Bentuk Soal	No Soal
Menafsirkan/mengartikan (<i>interpreting</i>)	Menunjukkan arti binatang yang halal dan haram	Pilihan Ganda	1,2, 9, 10
Mengklasifikasi / mengelompokkan (<i>classifying</i>)	Menentukan jenis binatang yang halal dan haram	Pilihan Ganda dan uraian	3, 4, 5,6, 11, 12, 13, 1, 2, 3, 4
Menjelaskan (<i>explaining</i>)	Hikmah mengonsumsi binatang yang halal dan haram	Pilihan Ganda dan uraian	7, 8, 14, 15, 5

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Berdasarkan pendapat tadi bisa disimpulkan bahwa tehnik pengumpulan data ialah cara yang sangat perlu dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian guna memperoleh data yang bisa digunakan guna mendukung hasil penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini memakai tiga tehnik dalam pengumpulan data yakni observasi, tes, dan pengamatan⁴:

1. Observasi

Penelitian ini memakai tehnik observasi partisipan. Pada tehnik ini peneliti melaksanakan pengamatan pada murid guna mengamati tingkahlaku yang ditampilkan selama proses pembelajaran berjalan, sehingga bisa diketahui skill yang dimiliki murid didalam memahami materi binatang halal dan haram. Didalam tehnik observasi partisipan peneliti juga melaksanakan pengamatan secara langsung serta mengambil bagian pada proses pembelajaran tadi guna mengetahui tanggapan murid terhadap penerapan media media *pop-up book* pada proses pembelajaran Fiqih tentang binatang halal dan haram.

2. Tes

Tes yakni langkah untuk mengumpulkan data dengan sejumlah soal tentang kompetensi dasar yang disampaikan/diberikan kepada murid selaku responden secara tertulis. Dalam penelitian ini murid akan diberi soal sebanyak 20 butir soal 15 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian yang berkaitan dengan materi

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 203-205.

binatang halal dan haram. Tes dilaksanakan sebanyak satu kali yaitu dengan memberikan soal *posttest* diakhir pembelajaran.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah metode untuk mengumpulkan data dengan mengumpulkan lalu menganalisis dokumen berbentuk dokumen tertulis serta ilustrasi. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data langsung dari tempat penelitian. Teknik ini digunakan guna memperoleh data sekunder. Data ini berbentuk foto-foto aktivitas pembelajaran di kelas dan keadaan sekolah di MI Hidayatul Mubtadiin Batealit Jepara.

F. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu takaran yang memperlihatkan taraf kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid ialah instrumen yang bisa mengukur sesuatu yang harusnya diukur. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tadi bisa dengan tepat mengukur sesuatu yang akan diukur. Jadi validitas berhubungan dengan kesesuaian dan media ukur.⁵

Validitas isi ditentukan memakai keputusan para pakar. Secara teknis uji validitas isi bisa dibantu dengan memakai kisi-kisi instrumen. Indikator sebagai rujukan dan nomor butir (unit) beberapa pertanyaan yang sudah dijabarkan dari indikator. Instrumen yang sudah dibuat, dikonsultasikan dengan para pakar yakni dosen yang berkompeten pada bidang Fiqih.

⁵ S. Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi program pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 128.

Kemudian penilai ahli dimintai pendapat untuk menguji kecocokan antara soal dan indikator materi pelajaran. sesudah penilai ahli melaksanakan cek instrumen, langkah setelahnya memberi nilai pada masing-masing butir soal skala penilaian berbentuk skala rating politomi dengan rentang 1-5. Selanjutnya dilakukan perhitungan validitas isi memakai formula V dari Aiken, rumus formula V Aiken ialah:⁶

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

keterangan:

s : $r - lo \Rightarrow$ s: selisih antara skor yang ditetapkan rater (r) dan skor terendah

V : Indeks validitas butir

n : Banyaknya rater

c : Angka penilaian validitas yang tertinggi

lo : Angka penilaian validitas yang terendah

r : Angka yang diberikan seorang penilai

lalu guna menginterpretasi nilai validitas isi yang didapat dari perhitungan diatas, maka digunakan pengklasifikasian validitas seperti yang ditunjukkan pada kriteria sebagai berikut:

$0,08 < V \leq 1,00$: Sangat tinggi

$0,60 < V \leq 0,80$: Tinggi

$0,40 < V \leq 0,60$: Cukup

$0,20 < V \leq 0,40$: Rendah

$0,00 < V \leq 0,20$: Sangat rendah

Untuk memantapkan kecermatan validitas isi butir-butir soal tadi dinilai

⁶ Hendryadi, *Jurnal tentang Content Validity (Validitas Isi)*, Teori online Personal Paper No.01/Juni 2014, 3.

ketepatan oleh lebih dari satu pakar penilai dengan cara memberikan skor 1 (tidak relevan), 2 (kurang relevan), 3 (cukup relevan), 4 (relevan) dan 5 (sangat relevan). Nilai V berkisar pada 0-1 dan kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan sebuah butir soal dikatakan valid secara isi.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan ilustrasi yang ajeg pada suatu instrumen penelitian yang hendak dipakai sebagai media pengumpulan data. Pada penelitian ini memakai dua cara yang dilakukan untuk mengukur reliabilitas soal yang akan diujikan. Cara pertama yaitu dengan memakai rumus KR-20 (*Kuder Richardson*) untuk menghitung reliabilitas soal pilihan ganda

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(\frac{s_t^2 - \sum pq}{s_t^2} \right)$$

Dimana:

k = Jumlah item dalam instrumen

p = Proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1

q = 1- p

s_t^2 = Varians total⁷

Pada item soal pilihan ganda dikatakan reliabel yaitu ketika nilai yang didapat dalam proses pengujian (>0,60). Kemudian untuk menguji reliabilitas soal uraian ganda menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = Koefisien reliabilitas

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 186.

n = Banyaknya butir soal

s_i^2 = Varians skor soal ke-i

s_t^2 = Varians skor total

Adapun kriteria bahwa instrumen soal uraian dikatakan reliabel apabila dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $>0,60$ namun sebaliknya jika dalam uji statistik *Cronbach Alpha* didapat nilai atau angka $<0,60$ maka dikatakan tidak reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah aktivitas sesudah data dari berbagai sumber data yang sudah dikumpulkan. Aktivitas menganalisis data ialah mengelompokkan data menurut variabel, mentabulasi data menurut variabel, menyuguhkan data setiap variabel, melaksanakan perhitungan guna menjawab rumusan masalah dan melaksanakan perhitungan guna mengecek hipotesis yang sudah diajukan. Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Sesudah data-data dikumpulkan lalu dianalisis memakai statistik. Tahapan dalam teknik ini ialah:

1. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah cara awal yang dicantumkan pada penelitian dengan memasukkan hasil pengelolaan data nilai tes responden ke dalam tabel distribusi frekuensi. Analisis penelitian ini ialah tahapan pengkelompokan data hasil penelitian tentang pengaruh media pembelajaran *pop-up book* terhadap tingkat pemahaman murid pada materi binatang halal dan haram mata pelajaran Fiqih di MI Hidayatul Muhtadiin Batealit Jepara. Untuk menganalisis data pada penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik deskriptif yang menghitung nilai keunggulan (kwalitas) dan isi (kuantitas)

dengan cara memberi penilaian berdasar pada jawaban tes yang sudah didasarkan pada responden.

2. Uji hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji distribusi frekuensi yang telah ada dalam analisis pendahuluan yaitu:

a. Uji hipotesis deskriptif

Analisis uji hipotesis deskriptif dilakukan guna mencari kekuatan ikatan variable melaksanakan perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi. Uji hipotesis deskriptif memakai rumus statistik parametrik yaitu *t test* satu sampel:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan: $\bar{X}$: Nilai Rata-rata
 t : Nilai t yang dihitung
 μ_0 : Nilai yang dihipotesiskan
 s : Simpangan baku sampel
 n : Jumlah anggota sampel⁸

b. Uji hipotesis komparatif

Uji hipotesis komparatif menggunakan rumus statistik parametris untuk dua sampel:

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 250.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan : $\bar{X}_1$: Rata – rata sampel 1

$\bar{X}_2$: Rata – rata sampel 2

s_1 : Simpangan baku sampel 1

s_2 : Simpangan baku sampel 2

s_1^2 : Varians sampel 1

s_2^2 : Varians sampel 2

$n_1 = n_2$:
Jumlah sampel 1 dan 2

3. Analisis lanjut

Analisis ini sebagai pengelolaan lanjutan dari pengujian hipotesis. Analisis lanjut adalah analisis yang dipakai guna menyusun interpretasi lanjutan dengan melalui perbandingan harga t hitung yang sudah diketahui dengan harga t tabel pada taraf signifikansi 5% untuk uji hipotesis deskriptif. Sedangkan untuk uji hipotesis komparatif dengan membandingkan kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen pada tingkat signifikansi 5%. Berdasar pada uji hipotesis tersebut, terdapat kemungkinan:

- 1) Uji signifikansi hipotesis deskriptif

Uji hipotesis deskriptif meliputi uji signifikansi hipotesis tentang tingkat pemahaman murid dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* pada kelas VI A (X_1), dan tentang tingkat pemahaman murid dengan menggunakan media pembelajaran gambar pada kelas VI B (X_2). Uji hipotesis deskriptif ini menggunakan *t test* satu sampel dengan cara membandingkan harga *t* hitung dengan *t* tabel pada taraf kesalahan $\alpha = 0,05 / 5\%$.

2) Uji hipotesis komparatif

Uji signifikansi hipotesis komparatif ini membandingkan pemahaman murid kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan atau tidak, maka interpretasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Apabila harga *t test* hitung lebih besar daripada *t test* tabel atau harga *t test* berada diantara harga *t test* tabel pada saat taraf signifikansi 5% maka dalam penelitian tersebut ada perbedaan pemahaman murid antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada mata pelajaran Fiqih di MI Hidayatul Mubtadiin Batealit Jepara., atau
- b) Apabila harga *t test* hitung lebih kecil daripada *t test* tabel atau harga *t test* berada diantara harga *t test* tabel pada saat taraf signifikansi 5% maka dalam penelitian tersebut tidak ada perbedaan pemahaman murid antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada mata pelajaran Fiqih di

MI Hidayatul Mubtadiin Batealit
Jepara.

